

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat dibuat kesimpulan bawasannya Faktor penyebab terjadinya tindak kejahatan pelaku aksi *klitih* :

a. Faktor Internal

Yaitu Faktor Sakit Hati dan/atau Dendam yang merupakan salah satu penyebab kelompok pelaku aksi *klitih* melakukan kejahatan. Lalu Faktor dari diri sendiri sangat mempengaruhi akan kepribadian dan tingkahlaku seseorang ingin berperilaku positif atau negatif.

b. Faktor Eksternal

Dalam hal ini berasal dari Lingkungan, seperti kurangnya pengawasan dari orang tua membuat anak-anak bebas sehingga memberi kesempatan bagi pelaku melancarkan aksinya, kemudian Penggunaan minuman keras secara berlebihan dan tidak terkendali, akan menimbulkan berbagai masalah.

2. Upaya yang telah dilakukan oleh pihak Kepolisian dalam mengurangi tindak kejahatan yang dilakukan oleh pelaku aksi *klitih*, yaitu dengan cara Pre-emptif, Preventif, dan Represif yaitu meningkatkan penanganan terhadap daerah yang rawan terjadinya kejahatan, Melaksanakan kegiatan-kegiatan patroli secara rutin, Mengadakan penggerebekan terhadap penjual minuman keras, Menghimbau kepada seluruh lapisan masyarakat agar secepatnya melaporkan kepada pihak yang berwajib, apabila terjadi suatu

kejahatan yang dilakukan oleh pelaku aksi *klitih*, Mengadakan penyuluhan di setiap sekolah,

## **B. Saran**

Usaha penanggulangan dapat diartikan sebagai suatu upaya atau usaha dalam mencegah dan mengurangi kasus kejahatan oleh pelaku aksi *klitih*, penulis memberikan beberapa saran yaitu, Dalam penegakan hukum khususnya bagi pelaku kejahatan aksi *klitih*, diharapkan proses sesuai dengan hukum yang berlaku serta penerapan sanksi yang cukup berat agar pelaku tidak mengulangi perbuatannya lagi. Kemudian sangat diharapkan kepada pihak kepolisian dan para penegak hukum lainnya agar menegakkan hukum dengan seadil-adilnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tak lepas dari itu pihak keluarga adalah yang paling penting dalam membentuk karakteristik anak, hendaknya selalu memberikan arahan yang baik, memberikan ilmu keagamaan, dan selalu mengawasi tingkah laku anak agar bisa berperilaku positif.